

**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP LAYANAN
BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



Skripsi

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.I.P.) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

REZA ZIKRULLAH

NIM: 17.4.18.0021

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP LAYANAN
BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



Skripsi

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.I.P.) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

REZA ZIKRULLAH
NIM: 17.4.18.0021

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Agustus 2024

Peneliti,

Reza Zikrullah

NIM: 17.4.18.0021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”, oleh mahasiswa atas nama Reza Zikrullah NIM: 17.4.18.0021, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk dapat diujikan.

Palu, Agustus 2024

Pembimbing I

Drs. Iskandar, M.Sos.I.
NIP. 19630611 199103 1 003

Pembimbing II

Drs. Ulmuddin, M.S.I.
NIP. 19690510 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Reza Zikrullah NIM. 17.4.18.0021 dengan judul “Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Agustus 2024 M. yang bertepatan dengan H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P.) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	Iramadhana Solihin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Sahril, S.S., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	Nur Arifin, S.I.P., M.I.P.	(.....)
Pembimbing I/Penguji	Drs. Iskandar, M.Sos.I.	(.....)
Pembimbing II/Penguji	Drs. Ulmuddin, M.S.I.	(.....)

Mengetahui:

**Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Islam**

**Jusmiati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19871014 201903 2 007**

**Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah**

**Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil A'lamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Dalam rangka proses penyelesaiannya, banyak kendala dan hambatan yang ditemukan peneliti, tetapi dengan keyakinan dan usaha yang luar biasa serta tak luput kontribusi berbagai pihak yang dengan ikhlas membantu peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan, meskipun demikian peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu diperlukan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini membantu proses perkuliahan peneliti sebagai mahasiswa strata satu hingga menyelesaikan skripsi sebagai bagian akhir dari perjalanan studi peneliti, akumulasi ungkapan terima kasih itu peneliti haturkan kepada:

1. Ayahanda peneliti Helmin dan Ibunda (Alm.) Erni, yang sangat saya cintai dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material serta doa untuk peneliti dalam penyelesaian proses akademik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan Universitas

Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.

3. Dr. H. Sidik, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan dalam pengembangan fakultas ini.
4. Drs. Iskandar, M.Sos.I, selaku pembimbing I dan Drs. Ulmuddin, M.S.I., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang sangat berguna bagi peneliti.
5. Dr. Sahril, S.S., M.Pd., selaku Penguji Utama I dan Nur Arifin, S.I.P., M.I.P., selaku Penguji Utama II yang sudah bersedia meluangkan waktunya, serta memberikan kritik dan saran kepada peneliti.
6. Jusmiati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan Iramadhana Solihin, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, terima kasih telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Fitriingsih, S.S., S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Penasehat yang telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan selama proses perkuliahan.
8. Para Dosen di lingkungan UIN Datokarama Palu, yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Teman-teman seangkatan 2017 Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, terima kasih untuk setiap cerita indah yang diberikan. Semoga sukses selalu datang dalam setiap kisah hidup kita.

10. Untuk semua informan peneliti terkhusus Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, terima kasih telah memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan Skripsi Ini.
11. Kepada Sahabat serta Istri tercinta Ananda Musdalifa yang sudah menemani sekaligus membant dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu dalam skripsi ini, semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak, senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan. Terimakasih.

Palu, 21 Agustus 2024

Peneliti,

Reza Zikrullah
NIM: 17.4.18.0021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	13
C. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	39
B. Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	62

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

1. Tugas pemrosesan teknologi informasi yang berada di perpustakaan.....	21
2. Periodisasi Kepala Perpustakaan STAIN Datokarama-IAIN Palu-UIN Datokarama Palu	40
3. Daftar tenaga pustakawan ahli UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	45
4. Daftar tenaga teknis yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	45
5. Daftar pendidikan pegawai UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	46
6. Ketersediaan Koleksi Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024.....	47
7. Ketersediaan Koleksi Referensi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024.....	48
8. Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024	49
9. Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024	50
10. Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Tahun 2024	51
11. Daftar Koleksi Audio Visual UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	52
12. Jumlah Kunjungan Pemustaka Anggota UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Pada Periode Bulan Januari – Juli Tahun 2024.....	53
13. Jumlah Dosen UIN Datokarama Palu yang langsung menjadi anggota di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	54
14. Jumlah Pegawai UIN Datokarama Palu yang langsung menjadi anggota di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	54
15. Sarana Prasarana pendukung di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	55
16. Luas Gedung UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.....	56
17. Jam Buka UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu	57
18. Daftar Informan.....	58

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran30
2. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu44
3. Komputer sebagai tempat registrasi online anggota perpustakaan60

ABSTRAK

Nama Peneliti : Reza Zikrullah
NIM : 17.4.18.0021
Judul Skripsi : PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
LAYANAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU

Skripsi ini membahas tentang penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?, apa faktor pendukung dan penghambat penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?.

Penelitian ini, menggunakan menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, yaitu memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu terdiri atas 2 komponen yaitu perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan segala pelayanan informasi. Perangkat keras yang diterapkan adalah komputer, printer, layar monitor, serta CCTV. Sedangkan perangkat lunak yang diterapkan yaitu inlislite dan photoshop. Adapun faktor pendukung pada penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, meliputi: sumber daya manusia, kerjasama antar pustakawan, bangunan perpustakaan, jaringan internet, komputer, print, serta kamera pengawas. Kemudian faktor penghambat penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka yaitu komputer lambat merespon serta jaringan/wifi yang masih kurang lancar.

Penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu telah diterapkan dilayanan sirkulasi, layanan referensi, serta beberapa layanan lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai unit pelaksana teknis untuk mendukung tujuan lembaga induknya dengan menyediakan layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat pemustaka di sekitarnya yang berkaitan dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Setiap perguruan tinggi memiliki perpustakaan yang memenuhi standar nasional yang berdasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan memiliki koleksi judul dan eksemplar yang mencukupi untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi juga mengembangkan serta dapat beradaptasi terhadap perkembangan yang ada dibidang layanan perpustakaan berbasis TI dan komunikasi.¹

Mungkin di antara kita masih ada yang belum menyadari mengenai tentang pentingnya ilmu dan sudah mulai lupa dengan firman Allah swt yang mengingatkan kita tentang begitu pentingnya ilmu pengetahuan, salah satu firman Allah swt dalam Q.S. Al-Alaq/96:1.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1}

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, bab I, pasal 24.

Alam Nasyrāh, surah sebelumnya, membahas tentang banyaknya karunia atau nikmat yang telah Allah swt berikan kepada Nabi Muhammad saw. Tujuan dari surah tersebut yakni untuk mengingatkan Nabi Muhammad saw akan kebersamaan Allah swt agar beliau tidak ragu-ragu atau berkecil hati dalam menyampaikan firman Tuhan – sejalan dengan apa yang Dia arahkan di akhir surah adh-Dhuha. Nabi Muhammad saw disuruh membaca ini untuk lebih membentengi hatinya. Bacalah sifat alam semesta ini dan masyarakat yang berada di sekitarma, serta wawasan ilahi yang akan segera engkau terima, sesuai dengan ayat di atas. Lewati itu sehingga engkau dapat mempersenjatai diri dengan pengetahuan. Bacalah semua itu, tetapi hanya jika engkau melakukannya dengan *nama Tuhan*, yang menciptakan semua makhluk hidup di mana pun engkau berada dan yang terus-menerus memelihara dan membimbingmu.²

Selama periode 1950-an dan 1960-an peneliti, pustakawan, dan pihak-pihak lain, terus mengusahakan keterbukaan akses terhadap koleksi perpustakaan namun teknologi yang ada belum cukup menunjang hal tersebut. Pada awal 1980-an perpustakaan terotomasi sudah mulai diterapkan, namun hanya untuk lembaga besar karena penggunaan perpustakaan digital memerlukan biaya yang sangat tinggi. Library of Congress di Amerika Serikat adalah salah satu lembaga yang paling awal menggunakan perpustakaan digital. Untuk keperluan penelitian dan operasi perpustakaan, mereka menggunakan sistem tampilan dokumen elektronik. Dari sudut pandang pengguna atau pemustaka, komputer digunakan untuk memudahkan staf perpustakaan dan bukanlah bagian dari fasilitas manajemen perpustakaan.³

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati 2005), 392.

³ Habiburrahman dan Jeihan Nabila, *PERPUSTAKAAN DIGITAL Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 2-3.

Otomasi telah membantu hampir semua fungsi perpustakaan pada awal 1990-an. Pembuatan katalog, sirkulasi, peminjaman perpustakaan, pengelolaan jurnal, penambahan koleksi, kontrol keuangan, manajemen koleksi, dan pengelolaan data pengguna adalah beberapa fungsi dari penerapan teknologi informasi. Selama periode ini, data elektronik yang dimunikasikan dari satu perpustakaan ke perpustakaan lainnya berkembang dengan cepat. Pada tahun 1994 perpustakaan yang ada di Amerika atau dikenal dengan *Library of Congress* merancang sebuah Perpustakaan Digital Nasional (*National Digital Library*). Dari hasil kongres tersebut bahwa yang disebut dengan perpustakaan digital adalah perpustakaan yang akan memanfaatkan teknologi seperti tampilan dokumen elektronik, penyimpanan dan penelusuran teks secara elektronik, dan banyak lagi untuk koleksi cetak dan non-cetak. Sehingga pada bulan September 1995, universitas di Amerika Serikat yang berjumlah enam universitas, dan kemudian diberikan dana langsung dari NSF/ARPA/NASA yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian yang terkait dengan perpustakaan digital.⁴

Terdapat beberapa peneliti-peneliti yang berasal dari berbagai bidang, organisasi percekatan serta penerbit, pustakawan yang berada di perpustakaan-perpustakaan, hingga peneliti-peneliti yang dimiliki oleh pemerintah Amerika sendiri terlibat dalam penelitian ini. Dari penelitian ini yang proyeknya dapat dikatakan cukup berhasil serta bisa memuaskan pemerintah Amerika dan akhirnya penelitian ini pun telah dijadikan oleh beberapa perpustakaan-perpustakaan di dunia sebagai dasar

⁴ Ibid, 3.

dalam melakukan penelitian yang terkait dengan digitalisasi perpustakaan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perpustakaan digital.⁵

Sebaik-baiknya, ilmu pengetahuan dapat memberikan seseorang untuk dapat berada dalam posisi terhormat dan bermutu. Berawal dari mahasiswa diawal perkuliahannya hingga mahasiswa yang sedang menjalankan program pascasarjana, serta staf-staf pengajar atau dosen, sangat penting bsgi perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi untuk dapat menyediakan ruang belajar terhadap pemustaka di perpustakaan, memberikan layanan peminjaman yang tepat guna untuk berbagai tujuan, dan menyediakan layanan informasi yang aktif serta tidak hanya memberikan layanan pada lingkup perguruan tinggi saja melainkan pelayanan terhadap lembaga-lembaga industri lokal yang berada disekitarnya dan yang pastinya juga sangat membutuhkan informasi yang mungkin saja dimiliki oleh perpustakaan.⁶

Sutarno menyatakan bahwa kebutuhan akan informasi meningkat sebagai akibat dari kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Pustakawan sebagai pengelola dan pemustaka sebagai pengguna data berlomba-lomba untuk mengumpulkan data dengan tepat, cepat, serta akurat. Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam mengumpulkan, mengelola, mengemas, dan menyajikan informasi yang cepat, tepat, serta akurat karena perpustakaan sendiri adalah sumber informasi. Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pengemasan informasi serta penyajiannya itu sendiri. Ini dilakukan dengan tujuan membuat pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang

⁵ Ibid, 3.

⁶ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1994), 2.

mereka butuhkan.⁷ Sumber daya manusia sangat penting untuk menjalankan semua kegiatan yang berada di perpustakaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia dalam hal ini yakni orang-orang dengan profesi sebagai pustakawan di perpustakaan yang memiliki pengalaman terhadap bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi sangat diperlukan.

Perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki banyak sumber informasi yang dapat diakses secara efektif, tepat, dan maksimal. Sumber informasi yang dimaksud termasuk sumber cetak, internet, dan media lainnya. Semua sumber ini akan berguna atau bermanfaat jika orang dapat menggunakannya dengan benar serta sesuai dengan kebutuhan. Mencari informasi melalui buku, majalah, kamus, dan ensiklopedia, dan di beberapa sumber informasi lainnya, merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Untuk itulah sebuah perpustakaan dengan segala koleksinya sebagai sumber informasi yang kemudian digunakan untuk mencari beberapa referensi dalam sebuah penelitian serta penulisan karya tulis ilmiah, dan tugas-tugas lainnya. Demikian dengan hal tersebut, sebagian besar pustakawan atau pengguna di perpustakaan perguruan tinggi sudah mulai beralih ke internet, dalam hal ini adalah sumber-sumber yang dijadikan sebagai referensi penelitian yang dimiliki oleh perpustakaan maupun yang tidak dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, terutama kecepatan internet yang cepat apabila dibandingkan dengan pustakawan yang harus ke perpustakaan terlebih dahulu untuk bisa mengakses sebuah informasi yang dibutuhkan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang layanan bahan pustaka, tetapi hanya sedikit yang membahas mengenai implementasi teknologi informasi

⁷ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto 2006), 34

terhadap layanan bahan pustaka. Berdasarkan analisis yang peneliti uraikan tadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “*Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*”. Yang kemudia judul yang diangkat oleh peneliti, akan menjadi pokok pembahasan pada penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan tadi, kemudian peneliti memformulasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?
2. Apa faktor penunjang dan penghalang penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang disebutkan pada point B, sehingga penelitian ini memiliki tujuan yakni:

- a. Mengetahui proses dalam penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

- b.* Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penunjang serta penghalang pada penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi serta dampak positif teknologi bagi kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja.

b. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu bahan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu perpustakaan, pemustaka dan pustakawan. Sebagai pembelajaran bagi peneliti serta sebagai salah satu referensi mengenai penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka.

D. Penegasan Istilah

Peneliti memberikan penjelasan tentang beberapa kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang subjek pembahasan dan mencegah kesalahpahaman tentang judul penelitian ini.

1. Penerapan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan penerapan sebagai proses, cara, atau tindakan menerapkan sesuatu. Sedangkan Menurut Badudu dan Sultan Mohammad Zain, penerapan dapat didefinisikan sebagai hal, metode, atau hasil.⁸

⁸ Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Appo, 2007), 104.

Namun, Lukman Ali mengatakan bahwa penerapan adalah melaksanakan atau memasang sesuatu.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok guna mencapai sebuah tujuan yang diinginkan serta telah ditetapkan sedari awal.

2. Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan; keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.¹⁰ Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) yang di dasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan zaman dan di dasari kebutuhan pengguna saat ini.¹¹

Kata teknologi bermakna perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Arti kata teknologi berdekatan dengan istilah tata cara.¹²

Teknologi adalah hasil dari olah pikir manusia untuk membuat sistem atau metode tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah hidup. Sebagai contoh, seorang anak yang jauh dari orang tuanya dapat mengkomunikasikan rasa

⁹ Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 158.

¹⁰ "Teknologi," *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/teknologi> (31 Juli 2023).

¹¹ Abdul Karim, *et al.*, eds., *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yayasan Labuhanbatu Berbagai Gemilang, 2020), 2.

¹² Y. Maryono B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*, (Bogor: Quadra, 2008), 3.

rindunya melalui surat, SMS, telegram, telepon, atau email melalui internet. Oleh karena itu, anak-anak itu sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Jika teknologi berarti pembuatan dan penerapan berbagai alat atau sistem untuk menyelesaikan masalah manusia, kata informasi dapat diartikan sebagai berita dengan arti tertentu. Orang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan kepada orang lain. Pengalaman atau pengetahuan ini disebut pesan atau informasi, dan komunikasi pesan atau informasi membutuhkan kehadiran orang lain.¹³

3. Informasi

Informasi adalah data yang diproses dari masukan tentang kejadian nyata yang bermanfaat bagi pengguna. Jogianto mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi pengguna.¹⁴ Sedangkan menurut Tata Sutarbi data yang telah diklasifikasikan, diproses, atau ditafsirkan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan disebut informasi.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diubah menjadi format yang lebih bermanfaat bagi pengguna, yang kemudian mereka dapat gunakan sebagai salah bantuan untuk mempertimngkan beberapa hasil putusan yang kemudian akan dipilih dan menjadi sebuah keputusan yang konkrit bagi mereka sendiri.

¹³ Ibid, 5

¹⁴ Jogianto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offser, 2008), 36.

¹⁵ Tata Sutarbi, *Analisis Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 22.

4. Layanan

Layanan atau pelayanan menurut Purwadaminta bahwa Layanan adalah memenuhi kebutuhan orang lain.¹⁶ Dalam Bahasa Indonesia, istilah "jasa", "layanan", dan "servis" terdiri dari minimal tiga kata. Jika didefinisikan sebagai layanan, itu biasanya merujuk pada produk tidak berwujud atau industri tertentu, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, asuransi, perbankan, hotel, dan sebagainya. Layanan tidak berwujud dan berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan, tidak terikat pada penjualan barang atau jasa lain. Segala sesuatu yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain dapat dianggap sebagai layanan. Salah satu contohnya adalah layanan pelanggan, yang berarti menjawab pertanyaan dan kritik pelanggan, memproses pesanan, memasang produk, dan memperbaiki kerusakan.¹⁷

5. Bahan Pustaka

Yulia mengatakan bahwa "bahan pustaka adalah kitab". Bahan pustaka itu sendiri yakni sebagai bagian dari koleksi perpustakaan tersebut.¹⁸ Bahan pustaka adalah sejumlah bahan atau sumber informasi, baik berupa buku ataupun bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di perpustakaan tinggi yang bersangkutan.¹⁹

Berdasarkan pada uraian di atas, yang kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa implementasi TI pada layanan bahan pustaka merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam menerapkan teknologi informasi pada kegiatan

¹⁶ Ery Haryati, Yulistia, *Analisis Penggunaan Layanan GO-JEK di Kota Palembang*, Palembang, Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 103.

¹⁷ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 17.

¹⁸ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), 3.

¹⁹ Yusuf, *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 7.

pelayanan bahan pustaka dengan memanfaatkan berbagai alat TI oleh organisasi penyedia informasi, baik itu berupa buku maupun sejenisnya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi, yang kemudian akan digunakan oleh pemustaka sebagai referensi dalam penulisan mereka.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Dengan adanya gambaran yang jelas terkait dengan jalan dan tujuan dari sebuah penelitian, sehingga sistematis penulisan dapat digunakan untuk memberikan beberapa garis-garis besar terhadap penelitian ini. Tulisan ini terdiri dari beberapa bab yang saling berhubungan. Berikut adalah topik diskusinya:

Bab I pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II tinjauan pustaka, meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, meliputi: gambaran umum Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Bab v penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya, yang dikenal dengan tinjauan pustaka, dilakukan sebagai bantuan dalam mengevaluasi sejauh mana masalah penelitian saat ini telah dibahas secara menyeluruh oleh peneliti lain. Penelitian sebelumnya terdiri dari hasil penelitian peneliti terdahulu, dengan menggunakan metode penelitian tersebut serta keaslian data telah diuji dalam penelitian tersebut.

Pada sebuah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, digunakan untuk menjadi salah satu bahan referensi sebagai pembandingan antar penelitian saat ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah daftar penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam penelitian ini.

1. Studi yang dilakukan oleh Andy Risaldi dengan mengangkat sebuah judul dengan pembahasan yang terkait dengan "Analisis Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Universitas Hasanuddin Makassar" menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa perpustakaan yang berada di Fakultas Kesehatan Universitas Hasanuddin Makassar telah menggunakan slim, sebuah sistem automasi perpustakaan. Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini saling terkait karena keduanya mempelajari penerapan teknologi informasi terhadap layanan perpustakaan, meskipun peneliti saat ini akan lebih berfokus pada layanan bahan pustaka.¹

¹ Repository.uin-alauddin.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Nugrohadhi dengan judul "Menakar Peranan Pustakawan Dalam Implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan" dan menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian ini kemudian diketahui bahwa peranan pustakawan terhadap kemajuan TI sangat berpengaruh pada perkembangan perpustakaan, dan pustakawan harus berpartisipasi dalam pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Studi ini mempelajari teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan, yang membuatnya relevan dengan penelitian peneliti saat ini. Dalam hal perbedaan, penelitian Agung Nugrohadhi membahas kinerja pustakawan dalam pengembangan teknologi informasi, sedangkan penelitian peneliti saat ini lebih berfokus pada faktor penunjang serta penghalang dalam penerapan TI terhadap layanan bahan pustaka.²

B. Kajian Teori

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari kata "techmologia" atau "techno", yang berarti pengetahuan dan keahlian. Teknologi informasi adalah suatu perkembangan di bidang informasi dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti mendapatkan dan menyebarkan informasi.³

Rusman berpendapat sebagaimana teknologi yang dijelaskan menggunakan artian yang sempit merupakan sebuah benda-benda yang dimanfaatkan saat manusia

² <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizana-al-hikmah/article/view/34>

³ Abdul Karim, *et al.*, eds., *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020), 2.

melakukan suatu aktivitas ketika sedang bekerja, seperti peralatan, mesin, atau perangkat. Sementara itu dalam pengertian yang dikemukakan oleh Azmi, menjelaskan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah data yang kemudian akan melewati proses pengolahan ke dalam sebuah struktur yang lebih luas untuk menangani masalah yang dihadapi orang sehari-hari.⁴

TI merupakan sebuah kombinasi dari teknologi kontemporer dengan koneksi yang telah membentuk suatu kerangka pemrograman dan sebuah perangkat. Dengan dikembangkannya suatu produk serta perangkat tersebut, dengan demikian informasi akan diproses, diciptakan, diminta, disimpan, serta dikendalikan dengan menggunakan cara yang berbeda. Digunakan prosedur tersebut, guna membuat data dengan baik serta sesuai. TI juga digunakan sebagai alat di dalam sebuah organisasi yang berfungsi untuk mengurangi kebutuhan dan kerentanan terhadap pemerintahan serta beberapa aktivitas bisnis individu. TI juga dapat memberikan data yang sangat penting, seperti yang ditunjukkan oleh kebutuhan dan harapan organisasi.⁵

2. Fungsi Teknologi Informasi

- a. Capturing (penangkap) sebagai alat untuk memasukkan data, seperti keyboard, mouse, scanner, dan layar touchscreen.
- b. Prosesing (pemrosesan) mengubah data yang dimasukkan dari alat input menjadi informasi, seperti gambar, video, serta bentuk tercetak.

⁴ Harun Al Rasyid dan Maria Yovita R. Pandin, "Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Sidoarjo", *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, vol. 4, no. 2 (Juli 2021), 3.

⁵ Eka Putri Primawanti dan Hapzi Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Riview Executive Support Sistem (Ess) For Business)", *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 3, (Januari 2022), 273.

- c. Generation (menghasilkan) yakni berupa informasi-informasi yang memberi manfaat terhadap pengolahan data yang masuk.
- d. Penyimpanan, dapat menyimpan atau merekam data ke dalam media, seperti hardisk, flashdisk, atau DVD.
- e. Pencarian yakni untuk melakukan pencarian informasi-informasi yang diperlukan seperti pencarian informasi yang telah disimpan di media penyimpanan.
- f. Transmisi: Data dapat dikirim dari satu tempat ke tempat lain melalui jaringan komunikasi.⁶

3. Peran Teknologi Informasi

Dengan berkembangnya zaman sekarang ini peran teknologi informasi sangatlah penting, di mana kita sebagai pengguna dapat memanfaatkan teknologi informasi yang bukan hanya untuk mengolah teks, gambar, dan video menjadi format multimedia. Kita juga dapat menggunakan komputer dalam berbagai cara, seperti menulis, menggambar, mengedit foto, memutar video atau lagu, serta menganalisis data penelitian dan memecahkan masalah lainnya.⁷

Banyak orang berpendapat bahwa kita berada di era informasi global saat ini, di mana manusia dapat menggunakan teknologi informasi, yang perangkat utamanya adalah komputer. Informasi yang dapat diolah bukan hanya informasi berupa suara ataupun gambar saja, akan tetapi juga dapat diperoleh dari perpustakaan. Komputer dapat digunakan oleh manusia dalam berbagai cara, seperti menulis surat atau semacamnya, menggambar sesuai dengan keinginan kita, mengedit foto agar lebih terlihat baik, memutar video seperti film dokumenter, dan memutar lagu yang

⁶ Abdul Karim, *et al.*, eds., *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020), 5.

⁷ *Ibid*, 8.

diinginkan, serta menangani beberapa persoalan pada bidang ilmiah, bisnis, manajemen, dan pengawasan suatu industri. Itu semua karena tujuan penggunaan komputer yakni untuk mengolah data secara cepat, akurat, informatif, dan efisien.⁸

4. Lingkup Teknologi Informasi

Secara umum, TI telah terbagi menjadi dua kelompok, yakni perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras dalam hal ini yang terkait mengenai beberapa peralatan yang memiliki sifat fisik, contohnya seperti monitor, CPU, printer, keyboard dan mouse. Adapun perangkat lunak yang terkait dengan instruksi-instruksi yang dapat langsung memberikan arahan atau perintah terhadap perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi yang diberikan.

Sementara itu menurut Azhar Susanto, terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data agar dapat menghasilkan sebuah informasi, yaitu mencakup:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan, yang telah dikumpulkan dengan cara-cara tertentu seperti sampling, dicatat dalam suatu file. Misalnya, data yang menjelaskan penjualan di masukan ke file pesanan penjualan.

b. Masukan

Tahap ini merupakan pemasukan data dan prosedur pengolahan data ke dalam komputer melalui alat *input* seperti keyboard. Prosedur pengolahan data itu merupakan urutan langkah untuk mengolah data yang dibuat dalam suatu program.

c. Pengolahan Data

⁸ Suhardiman, "Peran Teknologi informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa", *Jurnal Inovasi dan Ilmu Perpustakaan*, vol. 1, no. 1, (Desember 2023), 49.

Tahapan ini merupakan tahap dimana data diolah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Kegiatan pengolahan data seperti ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi, kalkulasi, penggabungan, peringkasan yang baik dalam bentuk tabel maupun grafik, penyimpanan dan pembacaan data dari tempat penyimpanan data.

d. Hasil

Hasil pengolahan data akan ditampilkan pada alat *output* seperti monitor dan printer.

e. Penyimpanan Data

Selanjutnya, data disimpan atau di *back up* dalam bentuk CD, DVD, disket, ataupun *softcopy* untuk menghindari terjadinya kehilangan data.

f. Distribusi

Setelah pengolahan data selesai, informasi harus segera dibagikan. Tidak boleh terlambat karena hasilnya akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau menjadi data untuk pengolahan selanjutnya.⁹

Pengolahan data merupakan contoh yang banyak digunakan oleh pemakai komputer untuk membuat dokumen, di mana dokumen menggunakan teknologi informasi dapat dipublikasikan tanpa harus menunggu lama dan biaya yang besar, serta teknologi informasi memberikan kemudahan untuk mempublikasikannya.

Setiap perangkat yang digunakan untuk menyimpan informasi termasuk dalam kategori teknologi penyimpanan. Saat ini, hampir semua pengguna TI menggunakan media penyimpanan data seperti disket, flasdisk, hardisk, cd room, dan tape. Teknologi informasi memungkinkan orang berkomunikasi satu sama lain dari jarak jauh. Teknologi yang menggunakan teknologi telekomunikasi termasuk ATM dan

⁹ Azhar Susanto, "Sistem Informasi Manajemen", (Yogyakarta: Andi, 2004), 122.

Internet. Mesin pemrosesan terdiri dari media penyimpanan, media pengolahan, dan media pekekseski program, yang merupakan komponen CPU, dan sangat penting untuk kecepatan pengolahan data.¹⁰

5. Teknologi Informasi di Perpustakaan

Teknologi informasi perpustakaan adalah gabungan dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi perpustakaan dan digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, dan menyebarkan informasi.¹¹ Menurut Sulistyobasuki dalam Andi Risaldi teknologi informasi di perpustakaan adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan, dan menyebarkan informasi di perpustakaan.¹²

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia terasa sangat cepat. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi tersebut maka secara tidak langsung berpengaruh terhadap kehidupan manusia, termasuk dibidang perpustakaan sebagai media pengelola informasi. Perkembangan teknologi informasi jika dilihat dari segi data dan dokumen yang disimpan yaitu mulai dari adanya perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (indeks). Perkembangan teknologi informasi pada perpustakaan juga ditandai dengan adanya pergeseran teknologi yang digunakan oleh pustakawan saat ini dalam melakukan aktivitas di perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan yang pada mulanya menggunakan system

¹⁰ Ibid, 123.

¹¹ Andy Risaldi, “Analisis Penerapan Teknologi Informasi Terhadap layanan Bahan Pustaka di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2022), 17.

¹² Ibid 17

manual karena belum dimengertinya dan belum dipahaminya teknologi informasi yang tengah berkembang secara perlahan mulai ditinggalkan sistem tradisional. Dengan adanya teknologi informasi yang tengah berkembang di perpustakaan maka menghasilkan suatu paradigma baru bagi para pengelola perpustakaan di Indonesia yaitu bergesernya paradigma tentang pengelolaan perpustakaan secara manual atau konvensional menuju ke sistem pengelolaan digital dengan pemanfaatan teknologi informasi.¹³

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia perpustakaan adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*). Perpustakaan digital memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet). Sebaliknya, dengan koleksi perpustakaan yang semakin kompleks, manajemen Sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) kemudian dikembangkan.¹⁴

6. Kategori Pemrosesan Teknologi Informasi dan Alat TI

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, kebudayaan bergerak dari industri ke informasi. Teknologi informasi membuat masyarakat semakin cerdas dan kritis dalam menilai keberadaan perpustakaan dalam memberikan pelayanannya. Karena itu, perpustakaan harus berani mengambil tindakan dan bersedia mengadaptasi untuk mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memenuhi fungsinya sebagai sebuah perpustakaan yang berkembang secara optimal. Kegiatan layanan perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi adalah solusi

¹³ Suhardiman, "Peran Teknologi informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa", *Jurnal Inovasi dan Ilmu Perpustakaan*, vol. 1, no. 1, (Desember 2023), 48.

¹⁴ Ibid, 48.

yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan tantangan perkembangan zaman saat ini. Internet adalah salah satu teknologi yang paling memengaruhi kemajuan pelayanan sumber informasi.¹⁵

Adapun beberapa tugas pemrosesan teknologi informasi yang berada di perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tugas Pemrosesan Informasi	Keterangan	Alat IT
Menangkap informasi	Memperoleh informasi dari titik asalnya	Teknologi input misalnya: Mouse, Keyboard, Bar code reader.
Menyampaikan informasi	Menyajikan informasi dari bentuk yang paling berguna	Teknologi output misalnya: screen, printer, speaker.
Menciptakan informasi	Memproses informasi dari informasi yang baru.	Teknologi software misalnya: word processing, payroll, expert system.
Menyimpan informasi	Menyimpan informasi untuk penggunaan yang akan datang	Teknologi penyimpanan misalnya: Hardisk, CD rom, Tape.

¹⁵ Nurul Alifah Rahmawati, "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan", LIBRIA, vol. 9, no. 2, (Desember 2017), 130.

Mengkomunikasikan sebuah informasi	Menyampaikan informasi atau Mengirim data ke orang atau tempat lain	Teknologi penyimpanan seperti hardisk, CD rom, dan tape adalah contohnya. ¹⁶
------------------------------------	---	---

Table 1. Tugas pemrosesan teknologi informasi yang berada di perpustakaan.

7. Kompetensi Pustakawan

Di dalam area sebuah perpustakaan, seorang pustakawan memahami *soft competency* dan *hard competency* serta dapat menerapkannya terhadap kegiatan yang berada di perpustakaan.

a. *soft competency*

Kemampuan untuk mengatur proses pekerjaan dan berinteraksi dengan orang lain adalah bagian dari *soft competency*. *Soft competency* termasuk kemampuan manajemen, kemampuan memimpin (kepemimpinan), kemampuan komunikasi, dan kemampuan membangun hubungan interpersonal.

b. *Hard competency*

Kategori "*hard competency*" ini terkait dengan kemampuan fungsional atau teknis pekerjaan. Dengan kata lain, kompetensi ini terkait dengan keahlian teknis yang memiliki hubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Kemampuan untuk mengklasifikasikan bahan pustaka, mengkatalog bahan pustaka, mengindeks, membuat abstrak, memasukkan data, melayani pembaca, dan melakukan penelusuran

¹⁶ Muslichah, "Pengaruh Teknologi Informasi Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akutansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol. 4, no. 2, (November 2002), 109.

informasi adalah beberapa contoh dari hard competency kemampuan dalam bidang perpustakaan.

Di era industri 4.0, perpustakaan juga harus memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, bahkan untuk karyawan yang masih memiliki kemampuan rendah dalam melakukan kewajibannya.¹⁷

Untuk mendukung penggunaan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan, peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam layanan yang meliputi:

- a. Pustakawan/tenaga teknis di perpustakaan adalah mereka yang wajib untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi perpustakaan, dokumentasi, informasi serta memberikan layanan kepada masyarakat dalam ruang lingkup tugas lembaga induknya dengan menggunakan pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang mereka pelajari. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, setiap organisasi, termasuk perpustakaan, tentu memerlukan karyawan dengan kemampuan profesional. Kemampuan profesional yang dimaksud adalah individu yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang mendorong kemajuan di segala bidang, mampu memanfaatkan berbagai peluang, dan tangguh dalam menghadapi kesulitan. Tenaga teknis perpustakaan harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi yang semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

¹⁷ Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan", *Tik Ilmeu: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 4 no. 1, (2020), 73-74.

- b. Pemustaka atau pengguna perpustakaan adalah individu, kelompok, atau lembaga yang menggunakan layanan perpustakaan. Teknologi informasi yang digunakan harus mudah dipahami oleh pemustaka dan menarik mereka untuk terlibat dalam kegiatan perpustakaan.
- c. Pemangku kepentingan lainnya. Untuk terlibat dalam penyediaan infrastruktur dan instrumen teknologi informasi, diperlukan dukungan dari berbagai pihak yang berkecimpung dalam dunia perpustakaan. Dalam membuat perencanaan strategis untuk pengembangan perpustakaan, paradigma pengelolaan perpustakaan berbasis TI harus sejalan.¹⁸

8. Jenis-Jenis Layanan di Perpustakaan

Terdapat beberapa jenis layanan di perpustakaan antara lain:

- a. Layanan orientasi perpustakaan: layanan ini memberikan informasi tentang koleksi perpustakaan, jasa layanan yang disediakan perpustakaan dan cara penelusuran informasi secara umum (*information literacy*). Biasanya rutin dilakukan oleh perpustakaan sekolah atau universitas setiap kali tahun ajaran baru, ataupun perpustakaan umum secara berkala.
- b. Layanan sirkulasi, juga dikenal sebagai layanan peminjaman, dan layanan pengembalian bahan koleksi.
- c. Layanan referensi adalah layanan di mana bahan pustakanya berupa koleksi referensi atau rujukan.
- d. Layanan deposit adalah layanan yang lebih banyak dilakukan oleh perpustakaan umum. Layanan ini mencakup koleksi terbitan pemerintah dan terbitan lain dari

¹⁸ Yulinar, "Teknologi Informasi Perpustakaan", *Accredited SINTA5: Jurnal Imam Bonjol*, vol. 3, no. 1, (2019), 11-12.

hasil terbitan yang diserahkan ke perpunas atau perpusta sebagai pelaksanaan Undang-undang No. 4 tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Indonesia.

- e. Layanan buku reserve atau buku tendon, yang merupakan koleksi buku atau bahan pustaka kopian pertama yang dapat dipinjam dan dibaca di tempat.
- f. Layanan koleksi AVA (*Audio Visual Aids*) adalah layanan yang mengumpulkan bahan pustaka audia visual.
- g. Layanan khusus mencakup pengumpulan bahan pustaka tertentu untuk perpustakaan perguruan tinggi, seperti karya ilmiah, skripsi, dan sebagainya.
- h. Layanan informasi mencakup penyediaan informasi tentang semua jenis bahan pustaka.
- i. Layanan penelusuran pustaka, yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu:
 - 1) Layanan internet.
 - 2) Layanan CD-ROM.
- j. Layanan *Photocopy*.
- k. Layanan kerjasama pinjam antar perpustakaan, juga dikenal sebagai kerjasama silang layan.
- l. Layanan pembuatan indeks, abstrak, serta bibliografi.
- m. Layanan terjemahan.
- n. Layanan penyewaan fasilitas.
- o. Layanan perpustakaan keliling.¹⁹

¹⁹ Himayah, "Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi," *Khizanah Al-Hikmah* vol. 1, No. 1 (Juni 2013), 2-3.

9. Jenis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Bidang layanan perpustakaan dapat menggunakan teknologi TI dalam beberapa hal, seperti:

a. Layanan Sirkulasi

Penerapan TI dalam bidang layanan sirkulasi dapat meliputi banyak hal diantaranya adalah layanan peminjaman dan pengembalian, statistik pengguna, administrasi keanggotaan dan masih banyak lagi. Dalam hal ini, apabila teknologi informasi menjadi bagian dari layanan sirkulasi, kerja sama pinjam antar perpustakaan (silang layan) akan lebih mudah. Teknologi saat ini memungkinkan *self-service* dalam layanan sirkulasi melalui fasilitas barcoding dan RFID (Radio Frequency Identification).

b. Layanan Referensi dan Hasil-Hasil Penelitian

Tersedianya akses untuk mengakses sumber referensi elektronik dan digital serta bahan pustaka lainnya, seperti kamus elektronik, direktori elektronik, peta elektronik, dan hasil penelitian digital, adalah beberapa contoh penerapan TI dalam layanan referensi dan hasil penelitian.

c. Layanan Journal/Majalah/Berkala

Jika perpustakaan dapat memberikan kemudahan akses ke jurnal elektronik, baik yang dapat diakses melalui database lokal, internasional, maupun dalam format CD dan Disket, ini akan sangat bermanfaat bagi pengguna layanan jurnal, majalah, dan berkala.

d. Layanan Multimedia/Audio-Visual

Layanan multimedia/audio-visual yang secara langsung bersentuhan dengan teknologi informasi memungkinkan pengguna memanfaatkan teknologi informasi

dalam bentuk kaset video, kaset audio, microfilm, microfische, compact disk, laser disk, DVD, serta media interaktif yang dapat digunakan untuk pembelajaran, dan sebagainya. Untuk pengguna yang memiliki keterbatasan seperti buta, pendengaran, atau penglihatan, layanan perpustakaan juga harus memperhatikan hal tersebut. Perpustakaan dapat membantu pengguna dengan kriteria ini melalui layanan multimedia/audio-visual. Audible E-books, Digital Audio Books, Info Eyes (*Virtual Reference*), Braille adalah beberapa contoh teknologi yang digunakan untuk mencapainya.

e. Layanan Internet dan Komputer Station

Saat ini, internet telah menjadi "bintang" dalam hal teknologi informasi, dan orang-orang sudah biasa menggunakan internet dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, perpustakaan juga harus dapat memberikan layanan melalui media ini. Perpustakaan menyediakan informasi dan layanan kepada penggunanya melalui berbagai platform web. Perpustakaan juga dapat menyediakan akses internet melalui *computer station* dan *WIFI/Access Point*, yang dapat digunakan pengguna sebagai bagian dari layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Pustakawan dan perpustakaan juga dapat menggunakan layanan web-conferencing untuk menawarkan layanan kepada pengguna perpustakaan secara online. Bagian layanan informasi dan referensi juga dapat menggunakan layanan *web-conferencing* ini. Perpustakaan harus memberikan akses yang lebih luas, baik melalui jaringan lokal maupun jaringan internet global, karena *OPAC* atau Katalog Online merupakan komponen penting dari perpustakaan.

f. Keamanan

Teknologi informasi juga dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan perpustakaan. menggunakan *gate keeper*, *security gate*, kamera CCTV, dan lainnya. Perpustakaan dapat melindungi barang-barang yang berada di perpustakaan dari tangan-tangan jahil yang biasa terjadi.

g. Pengadaan

Dengan adanya teknologi informasi, bagian pengadaan juga sangat terbantu. Selain dapat menggunakannya untuk melakukan penelusuran koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh perpustakaan, bagian ini juga dapat memanfaatkannya untuk menampung berbagai ide dan usulan yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya teknologi informasi ini juga mempermudah kerjasama pengadaan.²⁰

10. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi di Perpustakaan

- a.* Meningkatkan kualitas layanan, peningkatan kualitas layanan pada kecepatan pencarian referensi, kelengkapan data referensi, keberadaan buku, peminjaman, pembuatan kartu anggota, dan akses.
- b.* Memfasilitasi proses pengambilan keputusan. Dengan data yang tersedia, pengguna dan pengelola perpustakaan dapat membuat keputusan dengan cepat dan akurat. Misalnya, pengguna dapat menentukan referensi mana yang akan dipinjam dengan membandingkan kondisi buku lama dengan yang baru, memiliki alternatif pengganti jika buku sedang keluar, dan kapan buku harus dikembalikan, dan sebagainya. Untuk pengelola, ini termasuk memutuskan

²⁰ Fatimah Zuhrah, "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan", *Journal Iqra*, vol. 5, no. 1, (Mei 2011), 41-43.

penerimaan anggota, jumlah denda, keberadaan buku, jumlah buku, kebutuhan pengadaan, dan tata letak koleksi.

- c. Pembuatan sistem otomasi perpustakaan. Perpustakaan sebagai elemen penting dalam hal penyimpanan dan penyebaran data Seiring dengan kegiatan menulis, mencetak, pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat yang semakin beragam, ilmu pengetahuan harus mendukung teknologi informasi. Mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelola data dalam bentuk basis data serta menyediakannya dalam format digital yang fleksibel dan mudah dibagikan adalah tujuan dari penggunaan teknologi informasi di perpustakaan.²¹

11. Perangkat Teknologi Informasi Yang Berada di Perpustakaan

Ada beberapa teknologi yang diterapkan untuk membantu perkembangan dan kemajuan perpustakaan berbasis teknologi informasi, seperti:

a. Teknologi Barcode

Perpustakaan telah lama menggunakan teknologi barcode. Setiap hari, kita mungkin tanpa disadari menemukan kode barcode di berbagai hal, seperti makanan, obat, barang yang kita beli, kartu mahasiswa, tiket pesawat, dan bahkan sampul surat yang kita terima dan biasanya berasal dari negara lain. Barcode adalah kumpulan garis vertikal hitam dan putih yang berbeda ketebalan serta sangat sederhana tetapi sangat bermanfaat. Barcode mudah dan murah untuk menyimpan informasi seperti kode produksi, tanggal kedaluarsa, dan nomor identitas. Barcode tetap ada meskipun teknologi ini terus berkembang, seperti yang ditunjukkan oleh media magnetik, RFID, elektronik tags, dan serial *eprom* (seperti yang ditemukan pada *smart card*). Barcode

²¹ Herman Jumadin Syah, "Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Umum Multimedia di Provinsi Sulawesi Selatan" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2014), 19.

memiliki dua keuntungan utama: mereka murah dan mudah dibaca karena menggunakan kertas dan tinta.²²

b. Teknologi Radio Frequency identification (RFID)

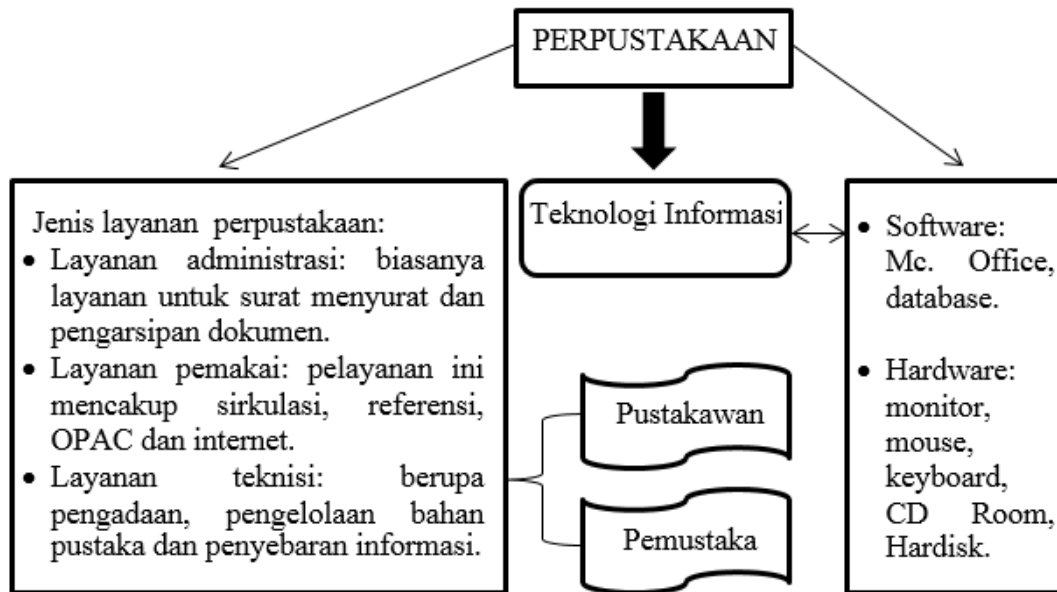
Teknologi *radio frequency identification* (RFID) adalah teknologi identifikasi berbasis gelombang radio yang memungkinkan untuk mengidentifikasi berbagai objek sekaligus tanpa kontak langsung atau jarak pendek. RFID adalah alternatif teknologi barcode.²³

C. Kerangka Pemikiran

Perpustakaan harus melakukan beberapa hal untuk menyediakan layanan yang diinginkan. seperti perubahan dalam prinsip pelayanan dan pengembangan koleksi. Misalnya, berdasarkan prinsip tersebut, perpustakaan akan berusaha mengembangkan koleksinya sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang meningkat secara statistik. Tetapi zaman sekarang telah berubah. Perpustakaan akan terus meningkatkan jumlah orang yang menggunakan layanannya, meskipun mereka tidak dapat mengunjunginya secara langsung. Karena masalah saat ini adalah bagaimana perpustakaan memberikan pemustakanya akses informasi. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² Jumiati Oktaviani, “Analisis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2019), 13.

²³ Ibid, 14



Gambar 1. Kerangka pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "metode" sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan (terkait bidang ilmu pengetahuan), cara kerja yang bersistem untuk mempermudah dalam melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai; cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai tujuan; atau cara yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan karya ilmiah ini karena jenis merupakan sebuah dasar terhadap pola pikir atau pendekatan yang kemudian digunakan dalam mengkaji suatu objek penelitian.

Nasir menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan sebuah metode dalam penelitian terhadap kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu pemikiran di masa yang sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan suatu gambaran dengan cara yang sistematis, faktual serta akurat yang terkait atas fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang kemudian akan dilakukan sebuah penelitian.²

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1022.

² Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Cet, IV; Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), 63.

Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah:

1. Dilakukan dalam lingkungan alaminya, dengan peneliti sebagai pemeran utama, dan langsung pada sumber data.
2. Berfokus terhadap deskriptif, dengan data yang telah dikumpulkan yang terdiri beberapa kata dan tidak berfokus terhadap angka.
3. Menempatkan lebih banyak perhatian pada proses daripada produk.
4. Data dianalisis secara induktif.
5. Meningkatkan relevansi.³

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti menggunakan instrumen kunci dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, angket, observasi, dokumentasi, dan analisis induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Beberapa alasan mendorong penggunaan metodologi kualitatif. Yang pertama adalah bahwa pendekatan kualitatif menunjukkan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan informan, membuatnya lebih fleksibel dan mudah disesuaikan ketika berhadapan dengan kenyataan ganda. Yang kedua adalah kemungkinan bahwa data yang diperoleh di lapangan akan menjadi fakta yang membutuhkan analisis mendalam. Oleh karena itu, metode kualitatif dipilih.⁵

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2010), 71.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), 116.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Jl. Diponegoro, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu.

C. Kehadirat Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk penelitian kualitatif ini karena mereka adalah instrumen penelitian dan pengumpul data. Dengan demikian, pada saat di lapangan sangat penting bagi seorang peneliti untuk hadir guna sebagai pengamat langsung yang akan mengamati tentang penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Secara umum, subjek penelitian memahami lokasi penelitian dan bagaimana sebagai seorang peneliti agar dapat memperoleh data yang memiliki sangkut-paut terhadap tujuan dari penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua data yang dikumpulkan, yakni berasal melalui sumber primer serta sumber sekunder. Informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti tentang variable minat untuk tujuan studi tertentu yakni merupakan sebuah data primer. Sementara itu, informasi yang didapatkan melalui sumber yang sudah ada disebut data sekunder. Dua sumber data ini merupakan sumber data yang akan digunakan terhadap penelitian tersebut.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni.

1. Sumber Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dikenal sebagai data primer. Dan data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menjawab sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian tersebut.⁶ Data primer atau data utama terhadap penelitian ini merupakan sebuah data yang dikumpulkan langsung pada narasumber dengan proses observasi dan wawancara terhadap narasumber sedara mendalam. Data primer pada penelitian ini yakni data yang didapatkan langsung dari pustakawan yang bertugas di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, serta beberapa staf yang berada di bagian layanan.

2. Sumber Sekunder

Data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari literatur, jurnal, dan bahan pustaka yang relevan disebut data sekunder.⁷

Dalam proses wawancara sumber data penelitian kualitatif, peneliti harus bersifat "perspektif emis", artinya mereka harus mendapatkan data bukan "sebagaimana harusnya", bukan berdasarkan pemikiran peneliti, tetapi berdasarkan apa yang mereka alami, rasakan, dan pikirkan tentang apa yang terjadi di lapangan.⁸

Penelitian ini didasarkan pada buku-buku umum yang tersedia di perpustakaan, beberapa buku yang memiliki keterkaitan dengan judul pada penelitian

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 56-57.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) 19.

⁸ Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2009), 213.

ini, dan sebagian juga diambil dari sumber-sumber yang ditemukan di internet yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tiga jenis metode digunakan untuk mengumpulkan data ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi merupakan teknik di mana objek yang diteliti diamati. Objek-objek yang diteliti pastinya ada hubungannya dengan pelaku, kegiatan, benda, peristiwa atau kejadian, perasaan, tujuan, waktu serta ruang (tempat). Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh Winarto Surakhmad bahwa metode observasi secara langsung yakni "teknik pengumpulan data yang dimana seorang peneliti melakukan pengamatan secara langsung (tanpa menggunakan alat bantu) terhadap gejala pada subyek yang diselidiki, yang dengan demikian pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan oleh peneliti itu sendiri".⁹

2. Teknik Wawancara

Teknik interview atau biasa juga disebut dengan teknik wawancara, merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang atau lebih dari satu responden yang kemudian hasil dari wawancara tersebut akan dikumpulkan dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan rujukan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Sesuai dengan tata cara mengaplikasikannya saat ketika dilakukan sebuah wawancara dibedakan menjadi:

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 108.

- a. Wawancara bebas (tidak terstruktur), di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja akan tetapi harus mengingat data yang dikumpulkan;
- b. Wawancara terpimpin (terstruktur), di mana pewawancara melakukan sejumlah pertanyaan mendalam serta terperinci terkait dengan tujuan interview; dan
- c. Wawancara bebas terpimpin, di mana pewawancara menggabungkan kedua jenis wawancara bebas dan terpimpin.¹⁰

Oleh karena itu, yang yang dimaksud dengan wawancara pada penelitian ini adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai pihak pewawancara dengan seseorang yang akan menjadi pihak yang akan diwawancarai. dua orang. Dengan menggunakan teknik interview bebas terpimpin terhadap penelitian ini, maka yang akan menjadi pihak yang diwawancarai yaitu para petugas atau pustakawan yang ditugaskan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.¹¹ Untuk menelusuri data historis, dokumentasi digunakan. Sebagian besar data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, laporan, dll. Sifat utama data ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki peristiwa masa lalu.¹² Peneliti menggunakan dokumentasi guna mendapatkan data langsung dari lapangan, yang

¹⁰ Suharsomi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 108.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 422.

¹² Abdurahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) 104.

terdiri dari foto lokasi penelitian, untuk mendapatkan data. Alat yang dibutuhkan untuk membantu dalam pengambilan dokumentasi termasuk buku, kamera, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dengan metode kualitatif kemudian data yang dikumpulkan akan dianalisis; berikut adalah metode yang diaplikasikan untuk menganalisis data:

1. Dengan cara mereduksi data atau biasa dikenal dengan merangkum data yakni, memilih data yang penting atau lebih memfokuskan pada sebuah perihal yang penting saja, dan kemudian mencari tema serta polanya, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup besar dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan ini, peneliti dapat mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya dan pencarian data yang mungkin diperlukan. Dengan memberikan kode pada elemen tertentu, dengan bantuan komputer untuk dapat mereduksi data.¹³
2. Penyajian data adalah ketika sejumlah data telah dikumpulkan serta penggabungan data yang terdiri dari beberapa total data yang tersedia. Kemudian masuk ke inti diskusi, yang membahas temuan terkait dengan penelitian pada lokasi penelitian tersebut.¹⁴
3. Verifikasi data terkait dengan masalah jumlah data dan kesalahan yang dibahas di sini yaitu sebuah data asli serta tidak dapat diragukan lagi keakuratannya. Sudah begitu jelas bahwa dalam menganalisis data pada penelitian ini, untuk merangkum semua data yang dikumpulkan yaitu teknik

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 247.

¹⁴ Ibid, 140.

deskriptif kualitatif, yang berarti peneliti menjabarkan analisis data dengan cara menguraian data yang ada daripada memberikan statistik inferensial. Akibatnya, uraian teknik ini merupakan uraian tentang perihal yang ditemukan selama penelitian berlangsung daripada memberikan data dalam bentuk statistik.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, yang kemudian digunakan untuk menentukan validitas serta kredibilitas dari hasil data yang dimiliki pada penelitian, adalah komponen penting dari penelitian kualitatif. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan cara atau metode triangulasi data dalam melakukan pengecekan keabsahan data.

Menurut Moleong, metode untuk triangulasi data adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa tingkat kepercayaan hasil penelitian dari berbagai metode pengumpulan data.
2. Memeriksa tingkat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.¹⁶

Dengan menggunakan metode triangulasi di atas, peneliti ingin memastikan bahwa informasi yang di peroleh tentang Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu benar dan valid.

¹⁵ Ibid, 140.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXVIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 331-332.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Keberadaan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu tidak dapat dipisahkan dari institusi induknya. Sebelum terjadi perubahan nama perguruan yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) didirikan berdasarkan surat keputusan Presiden nomor 11 tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu.¹

Dengan diberlakukannya KEPRES no 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan jumlah fakultasnya yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih menjadi STAIN, dan sejak saat itulah STAIN Datokarama Palu memiliki perpustakaan berdiri dua lantai dengan luas 800 meter.²

Seiring berjalannya waktu tuntunan perkembangan zaman serta kebutuhan meningkat, maka status melalui masa jabatan Prof. Dr. Zainal Abidin selaku ketua pada waktu itu terjadi perubahan status lagi menjadi IAIN Palu pada tanggal 1 Desember 2013.³

Setelah melalui berbagai proses panjang kini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu sudah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama

¹ UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. "Sejarah Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu". 3.

² Ibid, 3.

³ Ibid, 4.

Palu berdasarkan surat keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021 yang dipimpin oleh bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu dan kemudian tanggal 7 Januari 2022 telah melantik Rifai SE. MM sebagai kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

No.	Nama Kepala Perpustakaan	Masa Jabatan
1.	Barhanuddin, S.Ag	-
2.	Drs. Iskandar	-
3.	Nurdin, S.Sos., M.Com	2007-2009
4.	Kamaruddin, M.Ag	2009-2010
5.	Sidik, M.Ag	2010-2012
6.	Drs. Muh Nur Karompot	2012-2016
7.	Abu Bakri, S.Sos., MM	2016-2018
8.	Supiani, S.Ag	2019-2021
9.	Rifai, SE., MM	2021-Sekarang

Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 2. *Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN Datokarama - IAIN Palu - UIN Datokarama Palu.*

Pada periode tahun 2021-2022 UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu telah meningkatkan mutu layanan dan memajukan tata kelolah dengan peningkatan kualitas layanan yang menjadi komponen penting perpustakaan adalah ketersediaan koleksi bahan perpustakaan. Koleksi bahan perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu kekuatan dan daya tarik utama bagi pengguna untuk datang memanfaatkan perpustakaan.

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

a. Visi

”Menjadi Pusat Kajian Literasi dan Pengelolaan Informaan Ilmu Pengetahuan Berbasis Teknologi, Entrepreneurship dan Kearifan Lokal Menuju Generasi Emas 2045.”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kemampuan pengelolaan dan ketersediaan akses informasi guna mendukung proses pembelajaran dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Membangun kerjasama formal dan informal antara Perpustakaan Perguruan Tinggi maupun Perpustakaan Nasional, Daerah Kabupaten/Kota.
- 3) Meningkatkan SDM Teknologi Informasi di bidang Perpustakaan dan tata kelola kelembagaan sebagai penyedia kebutuhan informasi koleksi civitas akademik.
- 4) Mewujudkan Transformasi Perpustakaan Literasi Inkubasi Bisnis Entrepreneurship Berbasis Kearifan Lokal.⁴

Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, di Kota Palu, Rabu, Mengemukakan, Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2023 berkomitmen untuk mengubah perpustakaan menjadi tempat yang berpusat pada kewirausahaan, kearifan lokal, dan inklusi sosial, dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa hingga siswa untuk dapat berwirausaha.

⁴ Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. “*Visi dan Misi Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.*”

“Ini juga sebagai upaya untuk mempercepat pencapaian visi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan menekankan aspek kewirausahaan,” kata Rifai, seorang anggota HMI yang ramah.

“Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu berusaha meningkatkan kemampuan mahasiswa berwirausaha dengan mengadakan workshop literasi kewirausahaan dengan tema "Merajut Keselarasan Koperasi dan UMKM Dalam Bingkai Transformasi Literasi Tumbuhkan Kewirausahaan Dengan Pola Kemitraan". 80 mahasiswa dari berbagai fakultas Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ikut berpartisipasi dalam workshop ini”, kata Rifai.

“Perpustakaan harus mempromosikan literasi kewirausahaan melalui berbagai kegiatan, sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2023”, ujar Rifai menambahkan.

“Dia menyatakan bahwa literasi kewirausahaan membantu mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu belajar untuk dapat melihat peluang usaha saat ini dan di masa depan”.

"Dia menyatakan bahwa ini adalah proses yang berkelanjutan yang bertujuan untuk membangun kemandirian mahasiswa dan menghentikan pengangguran yang terintegrasi dengan kemiskinan" lanjutnya lagi.

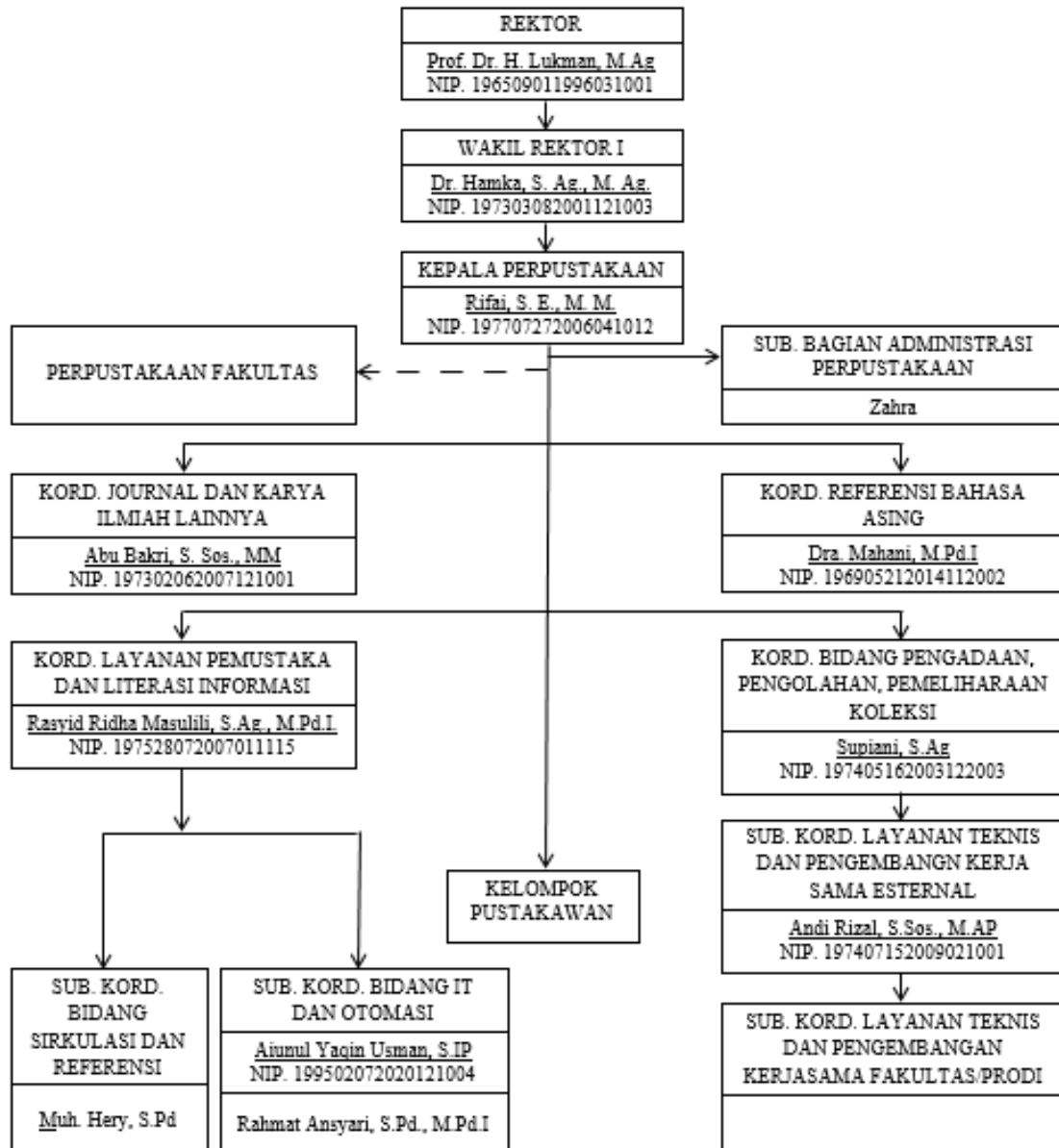
“Selain itu, dia menyatakan bahwa "mahasiswa melakukan praktek kewirausahaan langsung selama kegiatan tersebut, yaitu mengelola berbagai varian rasa kopi Sulteng”.

Akibatnya, dia menyatakan bahwa selama workshop literasi kewirausahaan berlangsung, juga dilakukan sebuah penandatanganan kontrak kerja sama antara Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Tengah dan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Terbentuknya Cafe Agen Literas Perpustakaan, pembentukan inkubator bisnis pemula bagi mahasiswa, serta pembentukan badan usaha koperasi yang legal bagi mahasiswa yang memulai bisnis.

Di antara narasumber yang dihadirkan oleh Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu adalah Andi Ferri Novrianto, Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Tengah; Maulidi Pohan, Ketua LP2K Palmtree Institut Sulawesi Tengah, serta beberapa orang Pegiat Kewirausahaan UMKM Kota Palu.⁵

⁵ **“Perpustakaan UIN Datokarama Asah Kemampuan Mahasiswa Berwirausaha,”**
<https://uindatokarama.ac.id/2024/05/perpustakaan-uin-datokarama-asah-kemampuan-mahasiswa-berwirausaha/> (1 Mei 2024).

3. Struktur Organisasi Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan UIN Datokarama Palu



Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Gambar 2. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

4. Daftar Tenaga Pustakawan Ahli UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

No.	Nama	Jabatan
1.	Rifai, SE., MM	Pustakawan Ahli Madya
2.	H. Abu Bakri, S. Sos., MM	Pustakawan Ahli Madya
3.	Supiani, S.Ag., M.Pd	Pustakawan Ahli Madya
4.	Dra. Nursiah	Pustakawan Ahli Madya
5.	Rasyid Ridha Masyulidi, S.Ag., M.Ag	Pustakawan Ahli Muda
6.	Ainul Yakin Usman, S.IP	Pustakawan Ahli Pertama

Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 3. *Daftar tenaga pustakawan ahli UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada sebuah table yang tertera di atas dapat diketahui yakni pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu berjumlah 6 orang lengkap dengan nama/gelar.

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Mahani, M.Ag	Tenaga Teknis
2.	Andi Rizal, S.Sos., M.A.P	Tenaga Teknis
3.	Azalia	Tenaga Teknis
4.	Rahmat Makmur, S.Farm., M.Pharm., S.Ci	Tenaga Teknis
5.	Deby Rezki Ananda, S.KOM., M.KOM	Tenaga Teknis

Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 4. *Daftar tenaga teknis yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada tabel di atas terlihat nama serta jumlah tenaga teknis yang bertugas di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Daftar jumlah tenaga teknis yang ada

menunjukkan bahwa tenaga teknis ini ditugaskan khusus untuk UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

No.	Nama	Pendidikan	Ket.
1.	Dra. Nursiah	S1	
2.	H. Abu Bakri, S.Sos., MM	S2	
3.	Supiani, S.Ag., M.P	S2	
4.	Rifai, S.E., MM	S2	
5.	Rasyid Ridha Masyulili, S.Ag., M.Ag	S2	
6.	Andi Rizal, S.Sos., M.A.P	S2	
7.	Dra. Mahani, M.Pd.I	S2	
8.	Ainul Yakin Usman, S.IP	S1	
9.	Azalia	SMA	
10.	Rahmat Makmur, S.Farm., M.Pharm., S.ci	S2	
11.	Deby Rezki Ananda, S.KOM., M.KOM	S2	

Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 5. *Daftar pendidikan pegawai di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada tabel 5 berupa jenjang pendidikan pegawai yang berada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang sudah magister ada 8 orang, sarjana ada 2 orang serta Sekolah Menengah Atas (SMA) ada 1 orang.

5. Daftar Koleksi Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Klasifikasi	Rek Dcc	Judul	Exemplar
1.	Karya Umum	000	297	574
2.	Filsafat dan Psikologi	100	482	849
3.	Ilmu Agama	200	3.401	8.653
4.	Ilmu Sosial	300	3.583	8.801
5.	Bahasa	400	309	700
6.	Ilmu Murni	500	102	271
7.	Ilmu Terapan	600	498	925
8.	Seni dan Olahraga	700	19	27
9.	Sastra/Fiksi	800	41	76
10.	Sejarah dan Geografi	900	64	173
11.	Lainnya		556	625
12.	Buku Referensi		232	499
13.	Ensiklopedia		51	51
14.	Buku Statistik		67	67
15.	Bibliografi		2	2
	Jumlah		9.704	22.385

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite.*

Table 6. *Ketersediaan Koleksi Umum UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024.*

Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu memiliki koleksi bahan pustaka yang dibagi menjadi dua bagian. Bahan pustaka tercetak terdiri dari buku dan monografi, yang merupakan terbitan yang terdiri dari satu

kesatuan yang terdiri dari satu jilid atau lebih. Buku, laporan peneliti, skripsi, tesis, dan disertasi termasuk dalam kategori ini. Terbitan berseri, di sisi lain, didefinisikan sebagai terbitan yang dipublikasikan secara berkala dalam jangka waktu tertentu, seperti Majalah, bulletin, jurnal, peta, atlas, gambar, serta brosur, dan rekaman gambar tercetak seperti film, CD, dan mikrofon.

6. Daftar Koleksi Referensi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1.	Kamus	232	499
2.	Ensiklopedia	50	50
3.	Bibliografi	1	1
4.	Katalog	3	3
5.	Indeks	5	15
6.	Direktori	1	1
7.	Statistik	67	67
8.	Globe	1	1
	Jumlah	360	637

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite.*

Table 7. *Ketersediaan Koleksi Referensi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024.*

7. Daftar Koleksi Majalah BI Corner UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1.	Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulteng (BI).	1	3
2.	Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah.	1	3
3.	Statistik Keuangan Sejarah Provinsi Sulawesi Tengah.	1	6
4.	Statistik Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah.	1	70
5.	Gerai Info BI	1	1
6.	Bullein Hukum ke Bank Sentralan (BI)	1	2
7.	Kajian Stabilitas Keuangan (BI)	1	2
	Jumlah	7	86

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite.*

Table 8. *Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024.*

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi Majalah Koleksi BI Corner lantai dua pada tahun 2024 sebanyak 7 judul dan 86 exemplar.

8. Daftar Koleksi Kitab di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Nama Koleksi	Kelas DDC	Judul	Exemplar
1.	Kitab Tafsir	2x1	132	682
2.	Kitab Hadits	2x2	160	1.121
3.	Kitab Kuning	2x3	2	24
4.	Kitab Fiqih	2x4	65	272
5.	Kitab Filsafat	2x5	5	5
6.	Kitab Sekte Islam	2x7	13	13
7.	Sejarah Biografi Islam	2x9	4	4
8.	Bahasa Arab	400	80	400
	Jumlah		461	2.523

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite*

Table 9. *Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024.*

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah koleksi kitab ditahun 2024 berjumlah 461 judul dan 2.523 examplar.

9. Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Klasifikasi	Judul	Exemplar	Ket.
1.	E-Book (Milik UIN Datokarama Palu).	1.147	1.147	Pembelian
2.	Langganan E-Book	22.000	22.000	Langganan
	Total Keseluruhan	23.147	23.147	

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite*.

Table 10. Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Tahun 2024.

Tabel 10 menunjukkan bahwa Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu memiliki 23.147 eksemplar bahan perpustakaan untuk dikumpulkan hingga tahun 2024. Dengan rasio ketercukupan koleksi sebesar 100%, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki rasio ketercukupan koleksi yang lebih tinggi dari standar.

Untuk UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, bahan pustaka yang ada dibeli melalui proses yang disebut pengadaan bahan pustaka atau koleksi. Pengadaan tersebut dilakukan dengan cara:

- a. Pengadaan bahan pustaka melalui anggaran pembelian rutin.
- b. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah.
- c. Pengadaan bahan pustaka melalui pertukaran.
- d. Pengadaan bahan pustaka melalui pembuatan atau memproduksi bahan pustaka sendiri.
- e. Pengadaan bahan pustaka melalui sumbangan dari donator, baik dari lembaga atau program.

- f. Wajib mengamalkan UU No. 6 Tahun 1990, yang mengatur terkait dengan sebuah karya cetak dan rekam yang harus disimpan.
- g. Menggunakan toko buku sebagai sarana untuk menemukan literatur pustaka.⁶

10. Daftar Koleksi Audio Visual di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Koleksi Audio Visual	Jumlah Buku
1.	<i>Digital Video (DVD)</i>	139
2.	<i>Compact Disc</i>	4.000

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite*.

Table 11. *Daftar Koleksi Audio Visual UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Tahun 2024.*

Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu memiliki koleksi *Audio Visual* seperti kaset *Tape Recorder*, *Compact Disc (CD)* dan *Digital Video Disc* atau *Digital Versatile Disc (DVD)*. Jumlah rekaman dan DVD tetap, tetapi jumlah CD bertambah setiap tahun sesuai dengan jumlah wisudawan. Ini karena judul karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) disimpan pada CD 9 (Soft Copy) dan diserahkan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

⁶ UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. “*Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu*”

11. Daftar Pengunjung di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Berdasarkan Data Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah Kunjungan
1.	Januari	230
2.	Februari	480
3.	Maret	470
4.	April	530
5.	Mei	442
6.	Juni	588
7.	Juli	609
	Jumlah	3.399

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite.*

Table 12. *Jumlah Kunjungan Pemustaka Anggota UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu Pada Periode Bulan Januari - Juli 2024.*

Dari data sumber tabel 12 dapat kita simpulkan bahwa pengunjung perpustakaan yang berasal dari anggota Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu priode bulan Januari sampai Juli tahun 2024 berjumlah 3.399 orang.

No.	Status Anggota	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Anggota Perpustakaan	Presentasi
1.	Dosen	2022	221	181	80.9
2.	Dosen	2024	234	211	90.7

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite.*

Table 13. *Jumlah Dosen UIN Datokarama Palu setiap tahunnya yang langsung menjadi anggota di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Berdasarkan tabel di atas perkembangan Dosen untuk menjadi anggota perpustakaan tahun 2022 berjumlah 181, kemudia pada tahun 2024 jumlah anggota perpustakaan menjadi 211, jadi melihat dari persentasi, Dosen yang menjadi anggota perpustakaan berkembang tiap tahunnya.

No.	Status Anggota	Tahun	Jumlah	Jumlah Anggota Perpustakaan	Presentasi
1.	Pegawai	2022	42	20	47.6
2.	Pegawai	2024	61	55	90.6

Sumber Data: *Data Statistik Inlislite.*

Table 14. *Jumlah Pegawai UIN Datokarama Palu yang langsung menjadi anggota di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Sumber data pegawai di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu diperoleh dari Unit Kepegawaian. Untuk menjadi valid, data yang dimaksud harus diberikan secara berkala setiap tahunnya. Berdasarkan sumber data yang diberikan oleh Unit Kepegawaian, dapat diasumsikan bahwa anggota staf perpustakaan yang terdiri dari kelompok pegawai.

12. Daftar Sarana Prasarana di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Kamera CCTV	8	Buah
2.	Monitor CCTV	1	Buah
3.	Meja	74	Buah
4.	Kursi	150	Buah
5.	Lemari	120	Buah
6.	Komputer	24	Buah
7.	Printer	8	Buah
8.	Digital E-Book	1000	Judul
9.	Loker Penyimpanan	5	Unit
10.	Ruang Sirkulasi	2	Buah
11.	Gedung	2	Buah
12.	Ruang Ibadah	1	Buah
13.	Papan Informasi	2	Buah
14.	Banner	2	Buah
15.	Alarm Tanda Bahaya Gempa dan Tsunami	1	Buah
16.	Spiker	2	Buah

Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 15. Sarana Prasarana pendukung di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Dari tabel sarana dan pra sarana di atas, kita dapat mengetahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah cukup lengkap. Artinya sarana dan prasarana itu sudah sangat mendukung operasional perpustakaan. Di samping itu, kenyamanan semua pihak yang terlibat pada perpustakaan sudah cukup terpenuhi.

No.	Alamat	Nama	Luas (M)	Jumlah lantai	Ket.
1.	Jln. Diponegoro	Perpustakaan UIN-DK Palu	1.200	2	Kampus 1
2.	Jln. Pombewe	Perpustakaan UIN-DK Palu	5.184	2	Kampus 2

Sumber Data: *Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 16. *Luas gedung UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Untuk menjalankan perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa, gedung atau ruangan sangat penting; harus memiliki sarana kerja yang memadai dan permanen untuk menampung semua koleksi, fasilitas, karyawan, serta beberapa kegiatan yang seringkali diadakan oleh sebuah perpustakaan. Gedung UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang bertempat di kampus 2 memiliki luas total $\pm 5.185 m^2$ yang terdiri dari 2 lantai serta perpustakaan di kampus 1 memiliki luas total $\pm 1.200 m^2$ yang terdiri dari 2 lantai dengan alokasi pembangunan ruangan.

13. Jadwal Pelayanan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Hari	Waktu	Kampus 1	Kampus 2	Ket.
Senin s.d Kamis	Jam Buka	08.00-16.30 WITA	08.00-16.30 WITA	34 Jam
Jum'ad	Jam Buka	08.00-17.00 WITA	08.00-17.00 WITA	9 Jam
Jumlah				43 Jam

Sumber: *Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Table 17. Jam Buka UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Berdasarkan tabel 17 UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu telah menjadwalkan pelayanan dari hari senin sampai kamis yaitu jam 08.00-16.30 WITA sedangkan di hari jum'ad yaitu jam 08.00-17.00 WITA.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap beberapa pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, tentang "*Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*". Pada proses wawancara terhadap 3 orang informan yang berstatus sebagai Kord. Bidang Pengadaan, Pengolahan, Pemeliharaan Koleksi, Subag. Administrasi Perpustakaan, Sub. Kord. Bidang Sirkulasi dan Referensi di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif

Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
SUPIANI, S.Ag.	KORD. BIDANG PENGADAAN, PENGOLAHAN, PEMELIHARAAN KOLEKSI.	Perempuan
ZAHRA	SUBAG. ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN	Perempuan
MUH. HERY, S.Pd.	SUB. KORD. BIDANG SIRKULASI DAN REFERENSI	Laki-laki

Sumber Data: *Pustakawan*

Table 18. Daftar Informan.

B. Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Eksistensi dari UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu didasarkan pada penerapan teknologi informasi. UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu memiliki lebih dari satu media yang dapat diakses oleh para pemustaka yang datang berkunjung, termasuk buku cetak dan non-cetak serta koleksi gambar bergerak, video, dan suara. Selain itu, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu mencakup pengelolaan, pelayanan, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh para pustakawan dengan menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi biasanya membutuhkan dua komponen utama yakni perangkat keras serta perangkat lunak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2024 dengan Kord. Bidang Pengadaan, Pengolahan, dan Pemeliharaan Koleksi, yang mengatakan bahwa:

“Teknologi informasi yang digunakan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak untuk layanan perpustakaan.

Penggunaan teknologi ini meningkatkan kemampuan profesional pustakawan dalam melaksanakan pekerjaan mereka, seperti mengalihmediakan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Penggunaan teknologi informasi ini sangat membantu pemustaka dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pemustaka yang datang berkunjung di perpustakaan”. (hasil wawancara pada informan tanggal 31 Juli 2024).⁷

Dari hasil wawancara peneliti kepada Kord. Bidang Pengadaan, Pengolahan, dan Pemeliharaan Koleksi menemukan bahwa UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menggunakan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak. Serta sumber daya manusia dalam hal ini didefinisikan sebagai pustakawan.

Berikut adalah beberapa perangkat yang berada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu:

1. Perangkat Keras

Perangkat keras ini adalah alat teknologi informasi yang digunakan oleh para pustakawan yang bertugas di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu setiap hari untuk memberikan layanan. Perangkat keras ini digunakan sesuai dengan tugas dan pelayanan perpustakaan, yang termasuk:

- a. Layanan sirkulasi: Dalam layanan ini, komputer telah digunakan. UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu telah menyediakan satu unit komputer khusus untuk melakukan pendaftaran anggota secara online serta satu unit komputer lagi khusus bagi pustakawan yang difungsikan untuk melihat daftar pengunjung dan mengetahui jumlah pemustaka atau pengguna perpustakaan secara keseluruhan.

⁷ Supiani, S. Ag., Kord. Bidang Pengadaan, Pengolahan, dan Pemeliharaan Koleksi, Palu, wawancara oleh peneliti di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, 31 Juli 2024.

Gambar 3. Komputer sebagai tempat registrasi online anggota perpustakaan



Sember: UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

- b. Pengolahan: Dalam hal ini, perangkat keras berikut digunakan untuk menerapkan teknologi informasi seperti:
- 1) Komputer yang difungsikan sebagai alat input data bahan pustaka, alihmedia dan digitalisasi bahan pustaka, pemesanan buku online, dan tentu saja sebagai media penyimpanan data bahan pustaka yang nantinya kemudia disimpan ke web server dan manajemen web perpustakaan.
 - 2) Printer untuk mencetak produk yang dibuat secara mandiri, seperti surat seta bahan pustaka yang dialihmediakan yang dibuat oleh UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.
- c. Pengadaan: Dalam melakukan pengadaan bahan pustaka, komputer dan jaringan internet sangat penting untuk digunakan dalam penelusuran karena dapat

memudahkan pustakawan dalam melakukan penelusuran koleksi perpustakaan yang diperlukan.

- d. Keamanan: seperti monitor pemantau dan CCTV yang terhubung langsung dengan kamera pengawas digunakan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu untuk membantu pustakawan melacak semua peristiwa yang terjadi di sana.

2. Perangkat Lunak

Selain menggunakan perangkat keras dan infrastruktur TI untuk operasi dan pengembangan, Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu juga menggunakan aplikasi sebagai pendukung. Karena perangkat keras tidak akan berfungsi dengan baik dalam sistem komputerisasi tanpa aplikasi.

Sebagian besar, UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu menggunakan beberapa aplikasi untuk membantu pekerjaannya. Proses alihmedia adalah salah satu contoh aplikasi yang biasa digunakan. Salah satu program converter yang digunakan, seperti Adobe Photoshop.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu terdiri dari pustakawan yang menangani semua tugas, seperti pengadaan, mengelola, dan menyediakan layanan informasi. Mereka juga mengelola semua perangkat teknologi informasi dan bertanggung jawab secara profesional atas pengembangan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu itu sendiri.

Salah satu tujuan dari UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu adalah mewujudkan visi dan misi organisasi untuk meningkatkan kecerdasan mahasiswa dan memberikan layanan informasi yang berkualitas.

Pelayanan informasi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu mencakup lebih dari satu media. Ini termasuk bahan tercetak, koleksi non-tercetak, dan koleksi elektronik yang telah dialihmediakan. Pemustaka dan pustakawan dapat menggunakan perangkat teknologi informasi komputer, yang terdiri dari dua komponen yaitu, perangkat keras dan perangkat lunak yang dijelaskan di atas.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah memiliki pustakawan yang cukup hingga membuat pekerjaan yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu lebih mudah untuk diselesaikan. Namun, penerapan teknologi informasi selalu memiliki kendala atau penghambat, seperti keterbatasan dana untuk sarana prasarana, SDM yang harus siap untuk mengikuti perkembangan dan perubahan, dan kurangnya perhatian terhadap komunikasi antar pustakawan.

1. Faktor Pendukung Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

- a. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan mengenai komponen pendukung penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, peneliti menemukan bahwa: “Dalam hal faktor pendukung implementasi teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka, hal-hal yang jelas saat ini adalah ketersediaan sarana serta prasarana yang sudah memadai, serta kolaborasi antara pustakawan dengan pustakawan lainnya yang lumayan baik”. (hasil wawancara pada informan tanggal 1 Agustus 2024).⁸

⁸ Muh Hery, S. Pd., Sub. Kord, Bidang Sirkulasi dan Referensi, Palu, wawancara oleh peneliti di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, 31 Juli 2024.

b. Hasil wawancara peneliti dengan informasi mengenai sumber daya manusia juga menyatakan bahwa:

“Komponen pendukung teknologi informasi untuk penggunaan layanan bahan pustaka adalah sumber daya manusia, komputer, dan jaringan, serta aplikasi seperti photoshop sebagai salah satu perangkat lunak dalam pengolahan bahan pustaka dan sebagainya”. (hasil wawancara pada informan tanggal 1 Agustus 2024).⁹

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang di atas menunjukkan bahwa beberapa hal penting yang perlu diperhatikan atau dipenuhi saat menerapkan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu adalah sarana serta prasarana, kerja sama antar pustakawan yang baik, hingga sumber daya manusia sebagai pelaku dalam penerapan teknologi informasi itu sendiri. Hal-hal ini penting untuk memastikan proses penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dapat berjalan dengan lancar.

2. Faktor Penghambat Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

a. Peneliti mewawancarai informan tentang faktor penghambat penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka yang memiliki keterkaitan pada jaringan atau wifi. Mereka menemukan bahwa:

“Untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan teknologi informasi dalam hubungannya dengan layanan bahan pustaka, jaringan/wifi harus diperlancar. Tanpa jaringan/wifi, proses pelayanan serta pengolahan seperti pengimputan buku yang menjadi kewajiban kepada pustakawan untuk mengerjakannya akan menjadi terhambat dan kewajiban tersebut harus dikerjakan secara manual yang pastinya akan memakan waktu lama serta tenaga ekstra untuk melaksanakannya.

⁹ Zahra, Subag. Administrasi Perpustakaan, Palu, wawancara oleh peneliti di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, 31 Juli 2024.

Oleh karena itu, penting bagi jaringan/wifi harus diperlancar agar proses pelayanan dan pengolahan bias sesuai dengan apa yang diharapkan”. (hasil wawancara pada informan tanggal 1 Agustus 2024).¹⁰

- b. Hasil wawancara peneliti dengan informan yang berkaitan dengan sarana prasarana menyatakan bahwa:

Yang menghambat penggunaan teknologi informasi, terutama pada layanan bahan pustaka, adalah jaringan, kualitas printer dan komputer yang buruk, seperti komputer yang lambat atau susah dalam merespon dalam menanggapi tugas yang diberikan karena menggunakan komputer yang sudah lama atau sudah tua, dan kurangnya ruang penyimpanan pada komputer yang digunakan”. (hasil wawancara pada informan tanggal 1 Agustus 2024).¹¹

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para informan di atas, dapat disimpulkan bahwa respons komputer yang lambat atau loading adalah salah satu kendala yang menghalangi penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka. Ini karena komputer khusus untuk layanan bahan pustaka sudah cukup tua. Kekurangan kekuatan jaringan adalah penghalang tambahan bagi pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. Faktor pendukung termasuk sumber daya manusia, kerja sama antar pustakawan yang berjalan dengan baik, sumber dana yang jelas, hingga sarana serta prasarana yang memadai, seperti computer, printer, jaringan, dan wifi. UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu juga memiliki CCTV pengaman yang digunakan

¹⁰ Muh Hery, S. Pd., Sub. Kord, Bidang Sirkulasi dan Referensi, Palu, wawancara oleh peneliti di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, 31 Juli 2024.

¹¹ Zahra, Subag. Administrasi Perpustakaan, Palu, wawancara oleh peneliti di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, 31 Juli 2024.

untuk memantau semua peristiwa di dalamnya. Karena komputer, terutama yang digunakan untuk layanan bahan pustaka, sudah sangat tua, respons komputer yang lambat menjadi hambatan utama dalam penggunaan TI. Selain itu, kecepatan jaringan/wifi yang rendah adalah penghambat tambahan yang sangat memengaruhi proses pengolahan bahan pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan mengangkat sebuah judul penerapan teknologi informasi terhadap layanan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang akhirnya kemudian menemukan bahwa:

1. UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu telah menggunakan teknologi informasi untuk menyediakan berbagai layanan, seperti: layanan sirkulasi yang sudah menggunakan computer untuk memungkinkan pengunjung ketika mendaftar sebagai anggota perpustakaan dengan cara online dan membantu pustakawan mengetahui jumlah para pemustaka atau pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan, pengolahan data bahan pustaka menggunakan komputer, serta proses ahlimedia.
2. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan saat menggunakan teknologi informasi UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu adalah sarana serta prasarana, kerja sama antar pustakawan serta sumber daya manusia sebagai pelaku dalam menerapkan TI tersebut. Selain itu, computer dengan respon yang lambat karena usianya yang sudah tua dan kekurangan daya jaringan atau wifi yang merupakan salah satu penghalang untuk penggunaan teknologi informasi untuk layanan bahan pustaka.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Untuk menggunakan TI di perpustakaan, sangat penting bagi pustakawan untuk mempunyai kemampuan yang mumpuni, profesionalisme, serta mempunyai

sebuah pengetahuan dasar tentang teknologi informasi. Jika mereka ingin mengembangkan perpustakaan mereka menjadi perpustakaan digital dan multimedia yang berguna yang dapat diakses oleh seorang pemustaka yang bertugas untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna perpustakaan digital dalam mencari informasi.

2. Untuk menjadi seorang pustakawan yang profesional serta lebih baik, penting bagi seorang pustakawan terus mempelajari perkembangan TI yang ada sekarang, dengan cara membaca buku atau berpartisipasi dalam diskusi yang berkaitan dengan bidang TI itu sendiri.
3. Tidak pernah merasa bosan ataupun malas untuk mencari informasi baru yang aktual tentang perkembangan TI, agar dapat melestarikan budaya lokal dan nasional dengan menggunakan TI yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Fatoni. *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Alifah Rahmawati, Alifah. "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan", *LIBRIA*, vol. 9, no. 2, (Desember 2017), 130.
- Ali, Lukman. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Al Rasyid, Harun dan Maria Yovita R. Pandin, "Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Sidoarjo", *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, vol. 4, no. 2 (Juli 2021), 3.
- Andy Risaldi, "Analisis Penerapan Teknologi Informasi Terhadap layanan Bahan Pustaka di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2022.
- Arikunto, Suharsomi. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Badudu dan Sultan Mohammad Zain. *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Surabaya: Appo, 2007.
- Basuki, Sulistyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan", *Tik Ilmew: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 4 no. 1, (2020), 73-74.
- Habiburrahman dan Jeihan Nabila. *PERPUSTAKAAN DIGITAL Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Herman Jumadin Syah. "Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Umum Multimedia di Provinsi Sulawesi Selatan" Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2014.
- Himayah, "Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi," *Khizanah Al-Hikmah* vol. 1, No. 1 (Juni 2013), 2-3.
- Hs, Lasa. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/34>
- Istiana, Y. Maryono B. Patmi. *Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 SMP Kelas VII*. Bogor: Quadra, 2008.

- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXXVIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Jumiati Oktaviani. “Analisis Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar”. Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, 2019.
- Jogianto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offser, 2008.
- Karim, Abdul, *et al.*, eds. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020.
- Muslichah, “Pengaruh Teknologi Informasi Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akutansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol. 4, no. 2, (November 2002), 109.
- Nasir, Mohammad. *Metodologi Penelitian*. Cet, IV; Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003.
- “Perpustakaan UIN Datokarama Asah Kemampuan Mahasiswa Berwirausaha,” <https://uindatokarama.ac.id/2024/05/perpustakaan-uin-datokarama-asah-kemampuan-mahasiswa-berwirausaha/> (1 Mei 2024).
- Putri Primawanti, Eka dan Hapzi Ali, “Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Riview Executive Support System (Ess) For Business)”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 3, (Januari 2022), 273.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Repository.uin-alauddin.ac.id
- Sugiyono. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardiman, “Peran Teknologi informasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa”, *Jurnal Inovasi dan Ilmu Perpustakaan*, vol. 1, no. 1, (Desember 2023), 48.
- Susanto, Azhar. “*Sistem Informasi Manajemen*”. Yokyakarta: Andi, 2004.

- Sutarbi, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- “Teknologi.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/teknologi> (31 Juli 2023).
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *“Sejarah Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”*.
- Yulinar, “Teknologi Informasi Perpustakaan”, *Accredited SINTA5: Jurnal Imam Bonjol*, vol. 3, no. 1, (2019), 11-12.
- Yusuf. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: BumiAksara, 2007.
- Zuhrah, Fatimah. “Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan di Perpustakaan.” *Journal Iqra*, vol. 5, no. 1, (Mei 2011), 41-43.